

Tari Caci



Kawasan Labuan Bajo

Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur

Tontonan budaya, sekarang ini menjadi salah satu alasan kita mengunjungi satu daerah. Tradisi budaya yang dipertunjukkan kepada pelancong-pelancong biasanya dipilih menarik dan enak ditonton. Termasuk tontonan budaya Manggarai yang satu ini. Pengunjung seperti mengalami langsung perebutan kekuasaan yang menjadi cerita pertunjukan khas Mangarai.

Jadi jika ini menyaksikan aksi gladiator khas Indonesia, datanglah ke Kabupaten Manggarai. Aksi yang dilaksanakan sebagai tradisi turun temurun menampilkan pertarungan satu lawan satu untuk menguji ketangkasan dan keberanian. Warga menyebutnya Tarian Caci. Caci sendiri dari bahasa Flores merupakan adalah komunikasi antara Tuhan dan manusia. “Ca” berarti satu dan “Ci” berarti uji. Dapat diartikan sebagai uji ketangkasan satu lawan satu.

Dalam tarian ini kita menyaksikan dua orang laki-laki saling bertarung menggunakan pecut, perisai, penangkis, dan penutup kepala. Biasanya pemain bertelanjang dada, atau mengenakan pakaian perang Tari ini biasa dimainkan saat syukuran musim panen dan ritual tahun baru. Namun sekarang juga ditampilkan pada upacara adat besar lainnya maupun untuk menyambut tamu penting.

Sumber: TEMPO, [datatempo.co/Aditia Noviansyah](http://datatempo.co/Aditia-Noviansyah)

Koordinat: [-8.6114541, 119.93936080000003](#)